

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGUNAKAN TIK PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPA DI SMA NEGERI 1 MUARA WIS TAHUN 2012

Siti Nurkolisiyah, S.Pd., M.Si  
Guru SMA Negeri 1 Muara Wis

### Abstrak

*Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran IPA diperlukan sebuah strategi yang mampu mendorong aktifitas guru untuk berfikir kritis, aktif dan kreatif mempersiapkan kelengkapan perangkat pembelajarannya terutama pembuatan silabus dan RPP maupun dalam PBM. Workshop pembuatan bahan ajar berbasis TIK serta supervisi akademik secara berkelanjutan, merupakan strategi pembimbingan yang dapat meningkatkan penggunaan TIK dalam pembelajaran. Supervisi akademik secara berkelanjutan, terdapat tiga ciri yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran. Populasinya adalah guru SMA Negeri 1 Muara Wis, jurusan IPA sejumlah 5 orang. Sampelnya adalah guru mata pelajaran Biologi, fisika, kimia, dan matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perkembangan yang baik terhadap penggunaan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran IPA sekitar 75% (3 guru) yang semula hanya 1 orang guru (25%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut direkomendasikan bahwa dengan workshop pembuatan bahan ajar berbasis TIK mata pelajaran IPA, dan supervisi akademik secara berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran IPA di SMA Negeri 1 Muara Wis.*

**Kata Kunci:** Supervisi Akademik, TIK, Workshop, Silabus, RPP, PBM.

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Berdasarkan kondisi SMAN 1 Muara Wis, beserta visi dan misinya, serta Permendiknas RI No. 41 tahun 2007 tersebut maka kami mengambil judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan

TIK Pada Pembelajaran Mata Pelajaran IPA di SMA Negeri 1 Muara Wis”.

### **Tujuan**

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kemampuan guru dalam menggunakan TIK pada pembelajaran mata pelajaran IPA di SMAN 1 Muara Wis.

### **Manfaat**

Manfaat dari penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Menambah wawasan bahwa Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran IPA.
2. Tulisan ini dapat digunakan sebagai literatur atau rujukan pada penulisan-penulisan berikutnya.

### **TINDAKAN KEPEMIMPINAN**

Kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan untuk mempengaruhi, mendorong, menggerakkan, mengarahkan, memberdayakan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun kepemimpinan pendidikan meliputi kepala sekolah/madrasah, guru dan personel sekolah pada dimensi kepemimpinan masing-masing. Kepala sekolah menjadi pemimpin pendidikan yang mengatur semua personel, guru menjadi pemimpin bagi siswa, dan personel sekolah yang lain yang menjadi pemimpin pada tiap unit kerja tertentu (Rohmat, 2010 dalam Bahan Pembelajaran; Latihan Kepemimpinan Bagi Calon Kepala Sekolah/Madrasah, 2012: 9).

Kepala sekolah/madrasah sebagai *top leader* dalam sebuah institusi pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah/madrasah. Kepala sekolah/madrasah merupakan komponen pendidikan yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 dinyatakan bahwa: “Kepala sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pemberdayaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”. Sarjilah, dalam Bahan Pembelajaran; Latihan Kepemimpinan Bagi Calon Kepala Sekolah/Madrasah, 2012: 9) mengatakan, pengelolaan sekolah/madrasah yang efektif dan efisien

tidak akan lepas dari tugas dan fungsi kepala sekolah. Kegagalan dan keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh sekolah menuju tujuannya.

Kepala sekolah/madrasah merupakan seorang pejabat profesional dalam organisasi sekolah/madrasah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam memberdayakan lingkungan sekolah/madrasah dan masyarakat sekitar, kepala sekolah/madrasah merupakan kunci keberhasilan, menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada siswa di sekolah dan apa yang dipikirkan orang tua serta masyarakat tentang sekolah/madrasah.

SMA Negeri 1 Muara Wis, dengan dimilikinya jaringan listrik berupaya untuk meningkatkan penggunaan Teknologi, Informasi, dan Telekomunikasi (TIK) dalam pembelajaran mata pelajaran IPA. Metode pembelajaran semacam ini sangat membantu siswa dalam memahami suatu materi pelajaran, dan bersifat menyenangkan. Hal ini sangat didukung sekali oleh berbagai kalangan, mulai dari siswa, guru, orang tua siswa, komite sekolah, dan *stake holder* lainnya. Antar guru saling asah, asih dan asuh, dalam mensukseskan program ini. Minimal dalam satu minggu (setiap hari Jum'at) kami belajar membuat bahan ajar berbasis TIK yang dipandu oleh salah satu guru SMAN 1 Muara Wis, yang sudah mendapat pelatihan tentang hal itu. Guru tersebut adalah Bapak M. Faridz Wajdi, S.Si.

### **Tujuan**

Tujuan dari penulisan *Penelitian Tindakan Kelas* ini adalah Untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mempengaruhi, menggerakkan, mengembangkan dan memberdayakan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian humas, wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana, guru, siswa, komite sekolah, Tata Usaha, dan *stake holder* lainnya dalam penggunaan TIK pada pembelajaran mata pelajaran IPA.

### **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pada *Penelitian Tindakan Kelas* ini adalah mampu menyusun silabus berbasis TIK mata pelajaran IPA, mampu menyusun RPP berbasis TIK mata pelajaran IPA, mampu menyusun materi ajar

berbasis TIK mata pelajaran IPA, mampu mengoperasikan media pembelajaran berbasis TIK mata pelajaran IPA, mampu melaksanakan pembelajaran berbasis TIK mata pelajaran IPA, mampu mengevaluasi pembelajaran berbasis TIK mata pelajaran IPA, mampu melaksanakan tindak lanjut dari evaluasi pembelajaran berbasis TIK mata pelajaran IPA

### **Langkah-Langkah Kegiatan**

- a. Mengidentifikasi masalah yaitu masih rendahnya atau masih sedikitnya guru yang menggunakan TIK pada pembelajaran mata pelajaran IPA.
- b. Setelah melakukan identifikasi masalah, langkah berikutnya yaitu mengadakan rapat dewan guru membentuk tim pengembang kurikulum dan tim pengembang sekolah, yang dilanjutkan dengan sosialisasi tentang penggunaan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran IPA kepada guru, staf tata usaha, komite sekolah, yang nantinya juga dilakukan sosialisasi kepada siswa. Dalam rapat tersebut disepakati akan adanya workshop tentang pembuatan bahan ajar berbasis TIK mata pelajaran IPA.
- c. Diadakan workshop tentang pembuatan bahan ajar berbasis TIK mata pelajaran IPA.
- d. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran mata pelajaran IPA.
- e. Diadakan supervisi akademik oleh kepala sekolah atau tim supervisor khususnya mata pelajaran IPA.
- f. Memberikan *fed back* atau umpan balik hasil supervisi akademik pada mata pelajaran IPA.
- g. Kepala sekolah atau tim supervisor memberikan tindak lanjut hasil supervisi mata pelajaran IPA.

### **Sumber Daya**

Sumber daya yang membantu dalam pelaksanaan *Penelitian Tindakan Kelas* ini adalah kepala sekolah selaku pimpinan di lembaga pendidikan, wakil kepala sekolah bagian kurikulum membantu kepala sekolah dalam bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan membantu kepala sekolah mensosialisasikan program ini kepada siswa, wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana membantu kepala sekolah

dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana sekolah, guru melaksanakan PBM, siswa sebagai peserta didiknya, Tata Usaha (TU) berperan menyiapkan kaitannya dengan administrasi sekolah, LCD, Laptop, layar atau dinding, software TIK adalah perangkat yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini. Pembiayaan dalam pelaksanaan *penelitian* ini diambilkan dari dana sekolahan.

**Waktu Kegiatan**

Waktu kegiatan *Penelitian Tindakan Kelas* ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1 Waktu Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas**

No.	Kegiatan	November					Des.		Keterangan (durasi waktu/pj)
		1	2	3	4	5	1	2	
1	Sosialisasi hasil diklat dan program OJL kepada semua guru dan staf Tata Usaha		√						5 - Nov.
2	Membentuk Tim Kerja		√						5 - Nov. 2012
3	Mereview dan menyusun program perencanaan supervise akademik		√	√					5 - 7 Nov. 2012
4	Mengidentifikasi dan menuliskan draf laporan best practice		√	√	√	√			7 - 12 Nov. 2012
5	Menyusun perangkat pembelajaran (Silabus, RPP dan Bahan Ajar)			√	√				8 - 10 Nov. 2012
6	Melakukan supervisi guru mapel UN 1				√	√			19 - 24 Nov. 2012
7	Melakukan supervisi guru mapel UN 2				√	√			19 - 24 Nov. 2012
8	Menyusun Laporan akhir Penelitian					√			24 - 26 Nov. 2012
9	Menyusun bahan presentasi/powerpoint presentation					√	√		24 - 26 Nov. 2012
10	Presentasi hasil penelitian dalam bentuk power point								In-2: 5-8 Des. 2012

(Sumber: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan *Penelitian Tindakan Sekolah* di SMAN 1 Muara Wis)

## Supervisi Kegiatan

Tabel 3.2 Jadwal Supervisi Kegiatan

No	Hari/tgl	Kegiatan	Supervisor dan metode
1	Senin, 06 Nov. 2012	Sosialisasi tentang rendahnya penggunaan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran IPA kepada guru dan staf tata usaha	Teman sejawat dan tanya jawab
2	Kamis, 08 Nov. 2012	Sosialisasi penggunaan TIK dalam pembelajaran kepada guru dan siswa.	Kepala sekolah dan Tanya jawab.
3	Sabtu, 10 Nov. 2012	Workshop tentang pembuatan bahan ajar berbasis TIK.	Kepala sekolah dan Tanya jawab.
4	Senin, 26 Nov. 2012	Supervisi Akademik dan tindak lanjut.	Kepala sekolah dan Instrumen supervisi.

(Sumber: Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas di SMAN 1 Muara Wis)

## HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan dalam *Penelitian Tindakan Kelas* ini adalah (1) Mengidentifikasi masalah tentang masih rendahnya atau masih sedikitnya guru yang menggunakan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran IPA. Identifikasi ini dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas, guru, tata usaha, komite. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 05 November 2012, di SMA Negeri Muara Wis, Kegiatan ini dilaksanakan pada saat rapat dewan guru, yang dilanjutkan dengan pembentukan Tim pengembang KTSP, tim pengembang sekolah, sekaligus sosialisasi tentang penggunaan TIK pada pembelajaran mata pelajaran IPA. Hasilnya, adalah teridentifikasi bahwa masih rendahnya atau masih sedikitnya guru yang menggunakan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran IPA, dan disepakati bersama akan adanya upaya

peningkatan penggunaan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran IPA, yang nantinya akan diadakan *workshop* pembuatan bahan ajar berbasis TIK mata pelajaran IPA. (2) Selanjutnya, diadakan sosialisasi penggunaan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran IPA kepada siswa, oleh kepala sekolah dan waka kurikulum, pada hari rabu tanggal 07 November 2012 di lapangan upacara SMAN 1 Muara Wis, hasilnya bahwa anak-anak termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, karena dengan pembelajaran menggunakan LCD anak lebih semangat dan senang. (3) Mengadakan *workshop* tentang pembuatan bahan ajar berbasis TIK mata pelajaran IPA, dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas, guru, dan tata usaha, pada hari Jum'at tanggal 09 Novermber 2012. Hasilnya adalah adanya tambahan pengetahuan tentang pembuatan bahan ajar berbasis TIK mata pelajaran IPA, dan kegiatan ini berlangsung rutin setiap hari Jum'at, dengan tujuan agar terbiasa dan *sharing* jika ada kesulitan-kesulitan (saling asah, asih dan asuh). (4) Melakukan supervisi akademik, oleh kepala sekolah dan guru bidang studi Fisika dan Kimia, pada hari Senin, tanggal 19 November 2012 dan hari Rabu, tanggal 20 November 2012. Hasilnya adalah masih banyak kekurangan pada perangkat pembelajaran dan metode yang digunakan. (5) Dilakukan *Fed back*/umpan balik hasil supervisi, dengan cara memanggil guru yang sudah disupervisi di beri arahan atau perbaikan pada perangkat pembelajaran yang sudah dibuatnya. (6) Diadakan tindak lanjut hasil supervisi, yaitu guru yang sudah disupervisi, diberi arahan dan mengadakan kesepakatan lagi tentang supervisi berikutnya.

Secara rinci hasil pelaksanaan *Penelitian Tindakan Kelas* dapat dilihat pada pada Tabel 4.1 Identifikasi Masalah Kemampuan Guru Dalam Menggunakan TIK Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran IPA; Tabel 4.2 Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum dan Tim Pengembang Sekolah; Tabel 4.3 Pelaksaan *Workshop* Tentang Pembuatan Bahan Ajar Berbasis TIK Mata Pelajaran IPA, dan Tabel 4.4 Supervisi Akademik Mata Pelajaran Fisika dan Kimia, di bawah ini.

**Tabel 4.1 Identifikasi Masalah Kemampuan Guru Dalam Menggunakan TIK Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Sebelum dan Sesudah Mengadakan *Workshop* Pada *Penelitian Tindakan Kelas***

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	MENGUNAKAN TIK DALAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPA						KESIMPULAN
			SEBELUM WORKSHOP PADA BEST PRACTICE DAN SUPERVISI AKADEMIK			SESUDAH WORKSHOP PADA BEST PRACTICE DAN SUPERVISI AKADEMIK			
			YA	TIDAK	KET	YA	TIDAK	KET	
1	Siti Nurkolisiyah, S.Pd., M.Si.	Kepala Sekolah, Guru Geografi, Mulok dan Bimbingan Konseling		√	Belum Terbisa				Terjadi peningkatan penggunaan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran IPA yang semula hanya satu guru (25%) menjadi empat orang (100%). Jadi terdapat peningkatan penggunaan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran IPA sebesar 75% (3 orang guru IPA).
2	Marjukni, S.Ag	Bendahara, Wali Kelas XII-IPS, Guru Pendais, Bahasa Arab, Muhadarah, dan Pengembangan Diri		√	Belum Terbisa				
3	Heri Al Azmi, SH	PKN dan Sosiologi		√	Belum Terbisa				
4	Fathul Bahri, S.Pd	Wali Kelas XII-IPA, Matematika, TIK		√	Belum Terbisa				
5	Sofia Wilda, S.Pd	Waka Kesiswaan, Wali Kelas XI-IPS, Guru Geografi, Seni Budaya, dan TIK	√		Sudah Terbisa				
6	Titik Widi Astuti, S.Pd.	Waka Kurikulum, Wali Kelas X-B, Guru Matematika		√	Belum Terbisa	√		Sudah Terbisa	

7	Eka Purnamasari, S.Pd	Wali Kelas X-A, Guru mulok, Seni Budaya, Sejarah, dan Biologi		√	Belum Terbiasa	√		Sudah Terbiasa
8	Rajudiannur, S.Pd	Guru Matematika dan Kimia		√	Belum Terbiasa	√		Sudah Terbiasa
9	Marsinah, S.Ag	Guru Sosiologi		√	Belum Terbiasa			
10	Mardiah, S.Sos.I	Guru Bahasa Inggris		√	Belum Terbiasa			
11	Asmansyah, SE	Sejarah		√	Belum Terbiasa			
12	M. Faridz Wajdi	Wali Kelas XI-IPA, Guru Fisika dan Bahasa Inggris	√		Sudah Terbiasa	√		Sudah Terbiasa
13	Sholehah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia dan KIR		√	Belum Terbiasa			
14	Nurul Hajar, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia dan KIR		√	Belum Terbiasa			
15	Ishan, S.Pd	Olah Raga dan Kesehatan		√	Belum Terbiasa			

(Sumber: Pengamatan PBM dalam menggunakan TIK dalam pembelajaran)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dari sejumlah 15 guru mata pelajaran hanya terdapat 5 orang guru (33%) jurusan IPA. Sampel yang digunakan pada penulisan best practice ini adalah 4 orang guru jurusan IPA yaitu guru matematika, fisika, kimia, dan biologi. Dari ke-empat guru IPA tersebut sebelum adanya workshop pada *Penelitian Tindakan Kelas* dan supervisi akademik, hanya sekitar 1 (satu) guru (25%) yang terbiasa menggunakan TIK dalam pembelajaran yaitu M. Faridz Wajdi, S.Si. Tetapi setelah dilaksanakannya workshop pada best practice dan supervisi akademik, ke-empat guru IPA tersebut (100%) menjadi terbiasa menggunakan TIK dalam pembelajarannya. Dalam hal ini,

berarti terdapat peningkatan penggunaan TIK dalam pembelajaran sebesar 75%. Dengan demikian, dengan adanya workshop dan supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan TIK pada mata pelajaran IPA di SMA Negeri 1 Muara Wis.

**Tabel 4.2 Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum dan Tim Pengembang Sekolah**

N O.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	PENANGGUNG JAWAB	KETUA	WAKIL KETUA	SEKRETARIS	PENGGUNG JAWAB 8 NSP	KELOMPOK KOMITE SEKOLAH DAN PENGAWAS.
1.	Tim Pengembang Kurikulum	Siti Nurkolisiyah, S.Pd., M.Si	Titik Widi Astuti, S.Pd	Sofia Wilda, S.Pd	Rajudian Nur, S.Pd	1. Standar Isi: Fathul Bahri, S.Pd 2. SKL: Eka Purnamasari, S.Pd 3. Standar Proses: Sholehah, S.Pd 4. Standar Penilaian: M. Faridz Wajdi, S.Si 5. Standar Pengelolaan: Mardiyah, S.SosI 6. Standar Supras: Nurul Hajar, S.Pd 7. Pendidik dan Tenaga Kependidikan: Asmansyah, SE	1. Heri Al Azmi, SH 9. Dra. Much. Wiyono, MM

						8. Standar Pembiayaan: Marjukni, S.Ag	
2.	Tim Pengembang Sekolah	Siti Nurkolisiyah, S.Pd., M.Si	Marjukni, S.Ag	Titik Widi Astuti, S.Pd	Sofia Wilda, S.Pd	1. Standar Isi: Fathul Bahri, S.Pd  1. SKL: Eka Purnamasari, S.Pd  2. Standar Proses: Sholehah, S.Pd  3. Standar Penilaian: M. Faridz Wajidi, S.Si	4. Heri Al Azmi, SH  5. Dra. Much. Wiyono, MM
						1. Standar Pengelolaan: Mardiyah, S.SosI  2. Standar Sapras: Nurul Hajar, S.Pd  3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan: Asmansyah, SE  4. Standar Pembiayaan: Rajudian Nur, S.Pd	

(Sumber: Hasil Rapat Dewan Guru Hari Senin Tanggal 05 November 2012)

**Tabel 4.3 Tabel Pelaksanaan Workshop Tentang Pembuatan Bahan Ajar Berbasis TIK**

NO	JENIS KEGIATAN	INSTRUKTUR	PESERTA	HASIL
1	Workshop	M. Faridz Wajdi, S.Si	1. Siti Nurkolisiyah, S.Pd., M.Si. 1. Marjukni, S.Ag 2. Heri Al Azmi, SH 3. Fathul Bahri, S.Pd 4. Sofia Wilda, S.Pd 5. Titik Widi Astuti, S.Pd. 6. Eka Purnamasari, S.Pd 7. Rajudiannur, S.Pd 8. Marsinah, S.Ag 9. Mardiah, S.Sos.I 10. Asmansyah, SE 11. M. Faridz Wajdi 12. Sholehah, S.Pd 13. Nurul Hajar, S.Pd 14. Ishan, S.Pd 15. Efendi 16. Wendi Darmawan 17. Irwansyah 18. Mariani 19. Wahimiyati 20. Nurai 21. Lismiarti	Workshop tentang pembuatan bahan ajar berbasis TIK pertama dan disepakati bersama bahwa di setiap hari Jum,at diadakan pertemuan <i>sharing</i> atau tukar pikiran (asah, asih, dan asuh) tentang pembuatan bahan ajar berbasis TIK ini.

(Sumber: Daftar Hadir Workshop Hari Jum,at Tanggal 09 November 2012)

Dari Tabel 4.3 di atas diketahui bahwa kegiatan workshop tentang pembuatan bahan ajar berbasis TIK sudah berhasil dilaksanakan pada hari Jum,at tanggal 09 November 2012, sebagai instruktornya adalah M. Faridz Wajdi, S.Si yang diikuti oleh sejumlah 22 orang pendidik dan tenaga kependidikan atau 100% pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMA Negeri 1 Muara Wis. Hasilnya bahwa Workshop tentang pembuatan bahan ajar berbasis TIK pertama dilaksanakan pada hari Jum,at tanggal 09 November 2012, dan disepakati bersama bahwa di setiap hari Jum,at diadakan pertemuan *sharing* atau tukar pikiran (asah, asih, dan asuh) tentang pembuatan bahan ajar berbasis TIK ini.

**Tabel 4.4 Hasil Pelaksanaan Supervisi Akademik Tentang Penggunaan TIK Dalam Pembelajaran IPA**

No.	Nama Guru/Mata Pelajaran	NILAI							
		Supervisi Administrasi Pembelajaran		Supervisi Perencanaan Kegiatan Pembelajaran		Observasi Kelas		Tindak Lanjut	
		Supervisi 1	Supervisi 2	Supervisi 1	Supervisi 2	Supervisi 1	Supervisi 2	Supervisi 1	Supervisi 2
		1	2	1	2	1	2	1	2
1	M. Faridz Wajdi, S.Si / Kimia	32,5	90,9	93,2	-	75	-	Melengkapi perangkat pembelajaran yang kurang	Perangkat pembelajaran kurang agenda harian/catatan batasan pelajaran
2	Rajudian Nur, S.Pd / Fisika	32,3	90,9	89	-	78	-	Melengkapi perangkat pembelajaran yang kurang	Perangkat pembelajaran kurang agenda harian/ catatan batasan pelajaran
3	Titik Wisi Astuti, S.Pd	42,5	90,9	88,6	-	77	-	Melengkapi perangkat pembelajaran yang kurang	Perangkat pembelajaran kurang agenda harian/ catatan batasan pelajaran
4	Eka Purnamasari, S.Pd	32,5	100	93,2	-	72	-	Melengkapi perangkat pembelajaran yang kurang	Perangkat pembelajaran sudah lengkap

Sumber: Data Hasil Supervisi Akademik Tentang Penggunaan TIK Dalam Pembelajaran IPA

Dari Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa hasil supervisi akademik penggunaan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran Fisika a.n M. Faridz Wajdi, S.Si pada supervisi administrasi pembelajaran pada supervisi ke-1 sebesar 32,5, dan pada supervisi ke-2 nilainya sebesar 90,9. Kemudian pada supervisi perencanaan kegiatan pembelajaran pada supervisi ke-1 nilainya sebesar 93,3 dan tidak perlu dilaksanakan supervisi ke-2, karena sudah mencapai KKM yaitu 70. Kemudian pada supervisi observasi kelas pada supervisi ke-1 sebesar 75, tidak perlu diadakan supervisi ke-2 karena sudah mencapai KKM yaitu 70. Kemudian pada tindak lanjutnya pada supervisi ke-1 yaitu perlu adanya perbaikan pada supervisi administrasi pembelajaran, yaitu tinggal melengkapinya saja. Kekurangannya yaitu belum adanya program tahunan, program semester, kalender pendidikan, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), bahan ajar, agenda harian/catatan batas pelajaran, Jadwal pelajaran. Tindak lanjut

pada supervisi ke-2 melengkapi kekurangan yang ada di supervisi ke-1, hanya kurang agenda harian/catatan batasan pelajaran. Pada tindak lanjut supervisi ke-2 ini Bapak M. Faridz Wajdi, S.Si mendapatkan ucapan selamat atas keberhasilannya dari Kepala Sekolah.

Hasil supervisi akademik penggunaan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran Kimia a.n Rajudian Nur, S.Pd pada supervisi administrasi pembelajaran pada supervisi ke-1 sebesar 32,5, dan pada supervisi ke-2 nilainya sebesar 90,9. Kemudian pada supervisi perencanaan kegiatan pembelajaran pada supervisi ke-1 nilainya sebesar 89 dan tidak perlu dilaksanakan supervisi ke-2, karena sudah mencapai KKM yaitu 70. Kemudian pada supervisi observasi kelas pada supervisi ke-1 sebesar 78, tidak perlu diadakan supervisi ke-2 karena sudah mencapai KKM yaitu 70. Kemudian pada tindak lanjutnya pada supervisi ke-1 yaitu perlu adanya perbaikan pada supervisi administrasi pembelajaran, yaitu tinggal melengkapinya saja. Kekuangannya yaitu belum adanya program tahunan, program semester, kalender pendidikan, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), bahan ajar, agenda harian/catatan batas pelajaran, Jadwal pelajaran. Tindak lanjut pada supervisi ke-2 melengkapi kekurangan yang ada di supervisi ke-1, hanya kurang agenda harian/catatan batasan pelajaran. Pada tindak lanjut supervisi ke-2 ini Bapak Rajudian Nur, S.Pd mendapatkan ucapan selamat atas keberhasilannya dari Kepala Sekolah.

Hasil supervisi akademik penggunaan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika a.n Titik Widi Astuti, S.Pd pada supervisi administrasi pembelajaran pada supervisi ke-1 sebesar 42,5, dan pada supervisi ke-2 nilainya sebesar 90,9. Kemudian pada supervisi perencanaan kegiatan pembelajaran pada supervisi ke-1 nilainya sebesar 88,6 dan tidak perlu dilaksanakan supervisi ke-2, karena sudah mencapai KKM yaitu 70. Kemudian pada supervisi observasi kelas pada supervisi ke-1 sebesar 77, tidak perlu diadakan supervisi ke-2 karena sudah mencapai KKM yaitu 70. Kemudian pada tindak lanjutnya pada supervisi ke-1 yaitu perlu adanya perbaikan pada supervisi administrasi pembelajaran, yaitu tinggal melengkapinya saja. Kekuangannya yaitu belum adanya program tahunan, program semester, kalender pendidikan, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), bahan ajar, agenda harian/catatan batas pelajaran, Jadwal pelajaran. Tindak lanjut pada supervisi ke-2 melengkapi kekurangan yang ada di supervisi ke-1, hanya kurang agenda harian/catatan batasan pelajaran. Pada tindak lanjut

supervisi ke-2 ini Ibu Titik Widi Astuti, S.Pd mendapatkan ucapan selamat atas keberhasilannya dari Kepala Sekolah.

Hasil supervisi akademik penggunaan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran Biologi a.n Eka Purnamasari, S.Pd pada supervisi administrasi pembelajaran pada supervisi ke-1 sebesar 32,5, dan pada supervisi ke-2 nilainya sebesar 100. Kemudian pada supervisi perencanaan kegiatan pembelajaran pada supervisi ke-1 nilainya sebesar 93,2 dan tidak perlu dilaksanakan supervisi ke-2, karena sudah mencapai KKM yaitu 70. Kemudian pada supervisi observasi kelas pada supervisi ke-1 sebesar 72, tidak perlu diadakan supervisi ke-2 karena sudah mencapai KKM yaitu 70. Kemudian pada tindak lanjutnya pada supervisi ke-1 yaitu perlu adanya perbaikan pada supervisi administrasi pembelajaran, yaitu tinggal melengkapinya saja. Kekurangannya yaitu belum adanya program tahunan, program semester, kalender pendidikan, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), bahan ajar, agenda harian/catatan batas pelajaran, Jadwal pelajaran. Tindak lanjut pada supervisi ke-2 melengkapi kekurangan yang ada di supervisi ke-1, semua perangkat pembelajaran terpenuhi. Pada tindak lanjut supervisi ke-2 ini Ibu Eka Purnamasari, S.Pd mendapatkan ucapan selamat atas keberhasilannya dari Kepala Sekolah.

## PEMBAHASAN

Pada saat identifikasi masalah tentang masih rendahnya atau masih sedikitnya guru yang menggunakan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran IPA, tidak terdapat masalah antara guru satu dengan guru lainnya. Tetapi begitu akan adanya program upaya peningkatan penggunaan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran IPA terdapat ketidaksepakatan antara guru-guru karena sebagian besar guru-guru belum pada menggunakan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran IPA. Tetapi berkat arahan kepala sekolah dan bimbingan dari salah satu guru SMAN 1 Muara Wis yang sudah mengikuti pelatihan membuat bahan ajar berbasis TIK, maka semua guru sepakat untuk berusaha meningkatkan penggunaan TIK dalam pembelajaran mata pelajaran IPA. Selanjutnya, mereka sepakat untuk mengadakan *workshop* tentang pembuatan bahan ajar berbasis TIK mata pelajaran IPA. Dalam *workshop* tersebut satu persatu guru mendapat bimbingan secara individu, sehingga memerlukan waktu yang lama dan materi diberikan secara berulang-ulang. Meskipun memerlukan waktu yang lama, disamping perhatian yang ekstra kepada masing-masing guru, hal ini tidak

menjadikan masalah baik bagi tutor maupun guru-guru yang sudah menguasai.

Pada saat supervisi akademik, kendala yang ada adalah guru belum siap dengan perangkat pembelajaran yang disarankan, jadi waktu supervisi ke dalam kelas, guru masuk kelas hanya membawa buku absen siswa lengkap dengan daftar nilainya, buku diktat sesuai dengan mata pelajarannya, RPP dan silabus, yang diambil dari CD pembelajaran milik sekolah lain yang disesuaikan dengan kondisi di SMAN 1 Muara Wis. Perangkat pembelajaran lainnya, seperti program tahunan, program semester, penentuan KKM, kalender pendidikan, agenda harian atau catatan batas pelajaran, dan jadwal tatap muka atau jadwal pelajaran, belum ada. Jadi penilaian baru sebatas penilaian proses belajar mengajar dengan berpanduan pada RPP yang ada, dan silabus yang dibuatnya. Setelah supervisi selesai besoknya guru dipanggil kepala sekolah untuk mengadakan bincang-bincang atau *fed back* atau umpan balik kaitannya dengan hasil supervisi kemarin. Selanjutnya guru diberi tahu nilai hasil supervisi, yang selanjutnya diberi tindak lanjut, yaitu diberi arahan dan diberi lembar penilaian kosong untuk memperbaiki kekurangannya. Kemudian dicari kesepakatan antara guru dengan kepala sekolah selaku supervisor untuk diadakan supervisi akademik yang ke-dua (memperbaiki hasil supervisi yang pertama). Secara umum, hasil supervisi ke-dua lebih baik dari supervisi yang pertama. Perangkat pembelajarannya sebagian besar kurang di agenda harian/catatan batasan pelajaran. Tetapi ada juga yang sudah lengkap. Alhamdulillah supervisi ini berjalan dengan baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

SMAN 1 Muara Wis, berupaya untuk meningkatkan penggunaan TIK dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPA, meskipun harus melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai programnya tersebut. Pembiasaan ke hal-hal yang baik, terkadang memang harus dipaksakan dulu, dengan harapan menjadi pembiasaan yang nantinya tidak memberatkan dalam tugasnya. Pembuatan silabus, RPP dan pembuatan bahan ajar berbasis TIK, diharapkan sudah menjadi kebiasaan sehari-hari, sehingga tidak ada istilah tidak siap jika sewaktu-waktu pengawas atau kepala sekolah mengadakan supervisi akademik.

### Saran

Pembelajaran dengan menggunakan TIK pada mata pelajaran IPA sangat membantu siswa dalam memahami materi dan bersifat menyenangkan. Dengan demikian, selalu pakailah LCD atau pembelajaran yang berbasis TIK agar kita sebagai guru atau orang tua ke-2 bagi murid kita, tidak tertinggal informasi yang lagi hangat-hangatnya diperbincangkan. Untuk itu selalu berusaha sekuat tenaga, memasukkan TIK ke dalam setiap pembelajaran kita.

### DAFTAR PUSTAKA

- AS, I. Wayan. 2010. *8 Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Azzahra Books.
- Tim Pengembang Bahan Pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah. 2011. *Monitoring Evaluasi*. Karanganyar: LPPKS.
- Tim Pengembang Bahan Pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah. 2011. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*. Karanganyar: LPPKS.
- Tim Pengembang Bahan Pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah. 2011. *Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Karanganyar: LPPKS.
- Tim Pengembang Bahan Pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah. 2011. *Supervisi Akademik*. Karanganyar: LPPKS.
- Tim Pengembang Bahan Pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah. 2011. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah*. Karanganyar: LPPKS.
- Tim Pengembang Bahan Pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah. 2011. *Monitoring Evaluasi*. Karanganyar: LPPKS.
- Tim Pengembang Bahan Pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah. 2011. *Latihan Kepemimpinan Bagi Calon Kepala Sekolah/Madrasah*. Karanganyar: LPPKS.